

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan BUMDes Karyasari Desa Bicolorong, Kecamatan Pakong, merupakan contoh yang berhasil dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), seperti fairness, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Melalui penerapan GCG, BUMDes Karyasari mampu menjadi entitas yang lebih efisien, adil, dan bertanggung jawab dalam memajukan ekonomi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Dengan strategi yang tepat, BUMDes mampu mengembangkan berbagai usaha di bidang pertanian, peternakan, pariwisata, kerajinan, dan jasa lainnya. Pendapatan dari usaha-usaha ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan penting bagi desa tetapi juga memberdayakan masyarakat desa untuk terlibat dalam pengelolaan usaha dan mendapatkan manfaat dari hasilnya.
2. BUMDes mampu mengembangkan berbagai usaha di bidang pertanian, peternakan, pariwisata, kerajinan, dan jasa lainnya. Pendapatan dari usaha-usaha ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan penting bagi desa tetapi juga memberdayakan masyarakat desa untuk terlibat dalam pengelolaan usaha dan mendapatkan manfaat dari hasilnya yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.
3. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes Karyasari, seperti kurangnya konsistensi, semangat kebersamaan, dan sinergi dari semua pihak terkait, serta keterbatasan modal/anggaran dana,

lemahnya kapasitas SDM, dan kurangnya perlibatan tenaga ahli dalam pemanfaatan potensi desa. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, diperlukan dukungan berkelanjutan dari semua pihak terkait, termasuk pengurus, pemerintah desa, kecamatan, kabupaten, masyarakat lokal, dan stakeholder lainnya. Selain itu, peningkatan akses terhadap modal/anggaran dana, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan rekrutmen pengurus yang berkualitas, serta perlibatan tenaga ahli dalam pengelolaan potensi desa menjadi langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja BUMDes dan mengoptimalkan potensi ekonomi desa.

4. Pengelolaan BUMDes Karyasari di Desa Bicornong, Kabupaten Pamekasan, memberikan kontribusi penting pada kesejahteraan desa melalui beberapa cara, termasuk pengembangan usaha, pemberdayaan masyarakat, kontribusi pajak dan retribusi, serta peningkatan infrastruktur. Substansi penguatan daerah juga dibahas, menyoroti pentingnya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik dalam mencapai kemajuan ekonomi dan sosial. Pembahasan juga menyoroti pentingnya pertumbuhan populasi yang terkoordinasi dengan pembangunan ekonomi, khususnya bagi negara-negara berkembang, sebagai modal untuk kemajuan yang signifikan. Dengan strategi yang tepat, BUMDes mampu mengembangkan berbagai usaha di bidang pertanian, peternakan, pariwisata, kerajinan, dan jasa lainnya. Pendapatan dari usaha-usaha ini tidak hanya menjadi sumber pendapatan penting bagi desa tetapi juga memberdayakan masyarakat desa untuk terlibat dalam pengelolaan usaha dan mendapatkan manfaat dari hasilnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan potensi BUMDes Karyasari di Desa Bicolorong adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Konsistensi, Semangat Kebersamaan, dan Sinergi: Penting untuk membangun komitmen yang konsisten dan semangat kebersamaan di antara semua pihak terkait, termasuk pengurus BUMDes, pemerintah desa, kecamatan, kabupaten, masyarakat lokal, dan stakeholder lainnya. Sinergi antara semua pihak akan memperkuat upaya dalam mengembangkan BUMDes.
2. Peningkatan Akses Modal/Anggaran Dana: Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan modal/anggaran dana. Oleh karena itu, langkah-langkah perlu diambil untuk meningkatkan akses terhadap modal/anggaran dana, baik melalui penggalangan dana dari berbagai sumber atau melalui dukungan pemerintah setempat.
3. Peningkatan Kapasitas SDM: Diperlukan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan rekrutmen pengurus yang berkualitas. Investasi dalam pengembangan SDM akan memperkuat kemampuan BUMDes dalam mengelola usaha dan memanfaatkan potensi desa secara efektif.
4. Peningkatan Pelatihan: Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan modal/anggaran dana. Oleh karena itu, langkah-langkah perlu diambil untuk meningkatkan akses terhadap modal/anggaran dana, baik melalui penggalangan dana dari berbagai sumber atau melalui dukungan pemerintah setempat.

5. **Perlibatan Tenaga Ahli:** Penting untuk melibatkan tenaga ahli dalam pengelolaan potensi desa, seperti ahli pertanian, pariwisata, atau keuangan. Keterlibatan tenaga ahli akan membantu dalam mengoptimalkan potensi ekonomi desa dan merumuskan strategi yang lebih efektif.
6. **Dukungan Berkelanjutan:** Diperlukan dukungan berkelanjutan dari semua pihak terkait untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan usaha BUMDes. dukungan dalam bentuk regulasi yang mendukung, bantuan teknis, dan pelatihan lanjutan.
7. Dengan mengimplementasikan saran-saran diharapkan BUMDes Karyasari dapat meningkatkan kinerja dan kontribusinya dalam memajukan ekonomi lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.